

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala yang sering ditemukan pada pasien dengan gangguan *Skizofrenia*, dan merupakan kasus yang paling banyak yang terjadi di masyarakat. Halusinasi tidak ditangani segera, dapat menimbulkan resiko terhadap keamanan diri klien sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Terapi Psikoreligius Dzikir Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan pada satu pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran. Penelitian ini dilakukan di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya bulan September 2017. Metode pengumpulan data menggunakan data lembar pengkajian keperawatan jiwa, dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk naratif.

Hasil penelitian setelah dilakukan penerapan terapi psikoreligius dzikir dilakukan selama 12 hari pada pasien skizofrenia mampu mengontrol halusinasi, dengan kriteria hasil pada SP1-SP4 pasien dapat membina hubungan saling percaya, pasien mampu mendemonstrasikan cara terapi bercakap-cakap dengan orang lain, pasien dapat mendemonstrasikan pelaksanaan kegiatan sehari-hari dengan cara penerapan terapi psikoreligius dzikir apabila halusinasinya muncul, pasien dapat mendemonstrasikan kepatuhan minum obat untuk mencegah halusinasi.

Simpulan dari karya ilmiah akhir ini dari penerapan terapi psikoreligius dzikir klien mampu mengontrol halusinasinya. Diharapkan untuk tenaga kesehatan agar mampu memberikan intervensi tambahan seperti terapi psikoreligius dzikir di ruangan untuk mengontrol halusinasi pasien serta meningkatkan kinerja perawat diruangan.

Kata kunci : Halusinasi, Skizofrenia, Terapi Psikoreligius Dzikir